

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA
USIA LANJUT DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
SABAI NAN ALUIH**



Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Oleh:

FIRSTARI VASHTI

NO. BP. 1010313046

Nama Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. dr. Darwin Amir, SpS(K)**
- 2. Dr. Rose Dinda Martini, SpPD(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

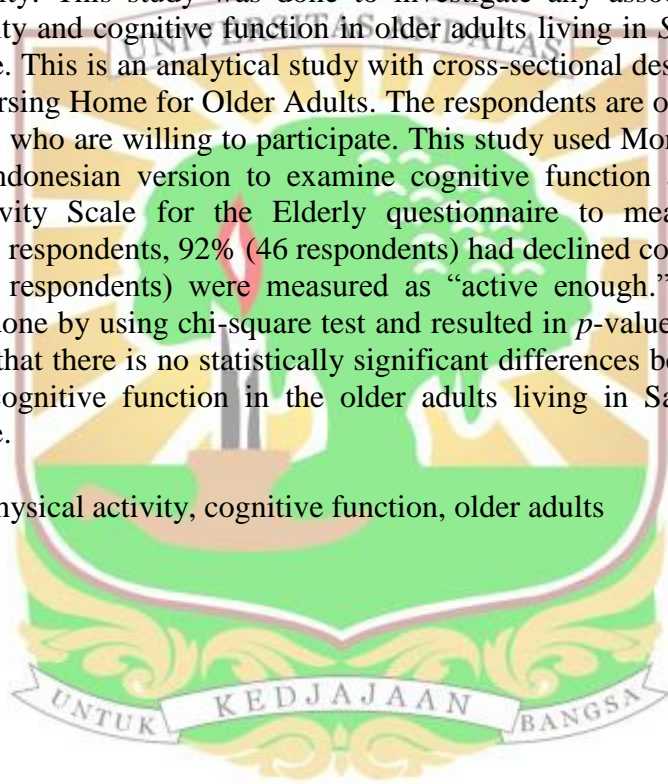
ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY AND COGNITIVE FUNCTION IN OLDER ADULTS LIVING IN SABAI NAN ALUIH NURSING HOME

By:
Firstari Vashti

There's been a significant growth in the global population of older adults in this past 50 years. This growth caused an increase in the incidence of neurodegenerative disease, such as age-related cognitive decline. The onset of cognitive decline can be postponed by doing lifestyle modification such as physical activity. This study was done to investigate any association between physical activity and cognitive function in older adults living in *Sabai Nan Aluih* Nursing Home. This is an analytical study with cross-sectional design set in Sabai Nan Aluih Nursing Home for Older Adults. The respondents are older adults aged > 60 years old who are willing to participate. This study used Montreal Cognitive Assessment Indonesian version to examine cognitive function and a modified Physical Activity Scale for the Elderly questionnaire to measure physical activity. Of 50 respondents, 92% (46 respondents) had declined cognitive function and 52% (26 respondents) were measured as "active enough." The statistical analysis was done by using chi-square test and resulted in p -value = 0,611. It can be concluded that there is no statistically significant differences between physical activity and cognitive function in the older adults living in Sabai Nan Aluih Nursing Home.

Key words: physical activity, cognitive function, older adults



ABSTRAK

HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA USIA LANJUT DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH

Oleh:

Firstari Vashti

Populasi usia lanjut di dunia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam 50 tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut disertai dengan kemunculan penyakit neurodegeneratif seperti gangguan fungsi kognitif akibat penuaan yang kemunculannya dapat diperlambat dengan modifikasi kebiasaan hidup, seperti aktivitas fisik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada usia lanjut yang tinggal di panti sosial tresna werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih. Penelitian ini merupakan penelitian potong-lintang yang dilakukan di PSTW Sabai Nan Aluih pada penghuni yang berusia > 60 tahun dan bersedia untuk menjadi responden penelitian ini. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan *Montreal Cognitive Assessment* versi bahasa Indonesia (MoCA-Ina) untuk menilai fungsi kognitif responden dan kuesioner *Physical Activity Scale for the Elderly* (PASE) yang telah dimodifikasi untuk menilai aktivitas fisik responden. Dari 50 responden penelitian, 92% (46 orang) ditemukan memiliki fungsi kognitif di bawah normal dan 52% (26 orang) dinilai cukup aktif melakukan aktivitas fisik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* menghasilkan *p-value* = 0,611. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan proporsi yang bermakna antara tingkat aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada usia lanjut di PSTW Sabai Nan Aluih.

Kata Kunci: fungsi kognitif, aktivitas fisik, usia lanjut

